BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan secara sistematis, akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu (Azwar, 2011).

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross-sectional* yaitu, data yang dikumpulkan sesaat atau data diperoleh saat ini juga (Notoatmodjo, 2010). Maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang senam hamil di Puskesmas Srandakan Bantul.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Srandakan Bantul, di ruangan KIA dan ruangan senam hamil.

2. Waktu Penelitian

Pengambilan data penelitian dilaksanakan pada bulan 27 Juni sampai dengan 25 Juli 2018.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Srandakan Bantul. Jumlah ibu hamil yang melaksanakan senam hamil pada bulan Januari-April sebanyak 49 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populas. Agar karakteristik tidak menyimpang dari populasinya, maka sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili kriteria

(Sugiyono, 2010). Sempel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Srandakan Bantul.

Kriteria yang perlu diperhatikan oleh setiap peneliti sebagai ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010).

Yaitu sebagai berikut:

- a. Kriteria inklusi
 - 1) Bersedia menjadi responden
 - 2) Ibu hamil yang mengikuti ANC di wilayah kerja Puskesmas Srandakan Bantul
 - 3) Ibu hamil dengan usia kehamilan > 22 minggu
- b. Kriteria eksklusi
 - Ibu hamil yang mengalami komplikasi seperti penyakit jantung, DM, dan preeklampsia.
- c. Cara pemilihan sampel/pengambilan sampel

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan karakteristik populasi yang sudah diketahui dan ditentukan sebelumnya. Penentuan besar sampel menggunakan rumus Slovin (Nursalam, 2011):

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat signifikansi (0,1)

Diketahui jumlah populasi sebanyak 49 responden. Hasil perhitungan besar sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{49}{1 + 49 (0,1)^2}$$

$$= \frac{49}{1 + 49 (0,01)}$$

$$= \frac{49}{1 + 0,49}$$

$$= \frac{49}{1,49}$$

$$= 32,88$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 32,88. Dibulatkan menjadi 33 responden. Untuk mengantisipasi kehilangan data maka peneliti menambahkan 10% dari jumlah sampel. Jadi jumlah sampel keseluruhan yang diambil sebanyak 36 responden.

D. Variabel penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan dengan ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmojo, 2010). Variabel dalam penelitian ini adalah tunggal yaitu pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang senam hamil.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang dibatasi ruang lingkup atau pengertian variabel yang diamati atau dilihat (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

•	0,		Skala	Hasil Ukur
No	Variabel	Definisi operasional	Pengukuran	
1	Pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil	Hasil dari tahu mengena senam hamil yang meliputi pengertian senam hamil, tujuan, manfaat, syarat, dan kontraindikasi senam hamil.	Ordinal	3= Tingkat pengetahuan Baik: > 76%-100% 2= Tingkat pengetahuan cukup: 56%-75%

1=	Tingkat
pengetah	uan
kurang <	55%

Sikap ibu hamil	Respon tertutup dari	Ordinal	2= Mendukung
tentang senam	ibu hamil yang		dengan $X > 51,19$
hamil	merupakan		
	kecenderungan		1= Tidak
	berperilaku atau		mendukung $X \le$
	semacam kesiapan		51,19
	untuk senam hamil.		79,
	tentang senam	tentang senam ibu hamil yang merupakan kecenderungan berperilaku atau semacam kesiapan	tentang senam ibu hamil yang hamil merupakan kecenderungan berperilaku atau semacam kesiapan

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat/Instrumen

Alat yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuesioneryang terdiri dari:

a. Lembar identitas responden

Lembar identitas responden untuk mengetahui karakteristik responden yang meliputi usia, tingkat pendidikan, paritas, dan usia kehamilan.

b. Kueisoner tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2010).

Kisi-kisi kuesioner tingkat pengetahuan ibu hamil adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Senam Hamil

Variabel	Nomor J	Nomor Jumlah		
	Pernyataan	jumlah		
1. Definisi senam hamil	4,8	2		
2. Manfaat senam hamil	Ianfaat senam hamil 5,6,7,9,20,23,			
	27.29			

3.	Tujuan senam hamil	1,3	2
4.	Waktu pelaksanaan senam hamil	2,12	2
5.	Tanda peringatan untuk menghentikan	10	1
	senam hamil		
6.	Komponen-komponen utama	13,14,15,	6
	senam hamil	16,17,30	
7.	Bagian tubuh yang dipengaruhi	18,19,21,	7
	senam hamil	22,24,25,26	
8.	Kontraindikasi atau larangan senam hamil	11,28	2
Jur	nlah Total	30	30

Penilaian kuisioner pengetahuan senam hamil dilakukan setelah responden mengisi semua pertanyaan yang diberikan peneliti.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Sikap Tentang Senam Hamil

Aspek yang dinilai	Nomor item kuisioner Favourable Unfavourable	Jumlah
Sikap tentang senam	1,2,3,5,6,7,8 4,9,10,11,12,	16
Hamil	15,16	

Penyusunan kategorik sikap ibu hamil menetapkan kategorisasi dalam dua kategori diagnosa menggunakan rumus Azwar (2012):

 $X > (\mu) = Tidak Mendukung$

 $(\mu) \le X = Mendukung$

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Validitas

Validitas adalah derajat ketepatan data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti.Suatu instrumen dikatakan valid atau sah` apabila memiliki validitas yang tinggidan dikatakan tidak valid apabila memiliki validitas yang rendah (Sugiyono, 2010). Uji validitas dilakukan untuk menguji validitas setiap pertanyaan atau instrumen. Kuesioner yang disusun tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur. Untuk digunakan beberapa item pertanyaan yang tepat mengungkapkan variabel yang diukur tersebut. Uji validitas ini dilakukan

dengan menghitung korelasi antara skor item pertanyaan dari setiap variabel dengan total skor variabel tersebut. Uji validitas ini menggunakan korelasi *Product Moment* dari *Pearson*. Suatu instrumen dikatakan valid atau sah apabila korelasi tiap butir memiliki nilai positif dan nilai r hitung > t tabel (Hidayat, 2008).

Pada kuesioner pengetahuan dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian Riana (2005). Pada penelitian sebelumnya peneliti menggunakan uji *Product Moment* dari *Pearson* untuk mengetahui nilai validitas instrument. Uji reliabilitas menggunakan uji *Spearman Brown*. Instrument di katakan reliabel jika nilai r hasil atau angka alpha lebih besar dari nilai r tabel. Dari uji reliabilitas didapatkan hasil 0,7437 sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

Pada kuesioner sikap dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian sebelumnya yaitu Gunawan (2009) yang telah melakukan uji validitas dan reliabilitas sebelumnya. Berdasarkan hasil uji validitas sebelumnya di lakukan pada 20 responden ibu hamil yang mengikuti senam hamil. Uji validitas menggunakan *Product Moment Pearson*. Hasil uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*, Hasil uji reliabilitas didapatkan nilai alpha> 0,6 sehingga instrumen ini di katakan reliabel.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengelolaan Data

Setelah semua data terkumpul, data tersebut diolah secara manual dan disajikan dalam bentuk dan proses dengan langkah sebagai berikut (Hidayat, 2010)

a. Editing

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memeriksa data hasil jawaban dari kuesioner yang telah diberikan kepada responden dan kemudian dilakukan koreksi apakah telah terjawab dengan lengkap. Editing dilakukan di lapangan sehingga bila terjadi kekurangan atau tidak sesuai dapat segera dilengakapi.

b. Coding

Kegiatan ini memberi kode angka pada kuesioner terdapat tahap-tahap dari jawaban responden agar lebih mudah dalan pengolahan data selanjutnya.

Untuk memperoleh informasih dari responden, penelitian menggunakan lembaran kuesioner yang disusun secara terstruktur berdasarkan teori dan berisikan pertanyaan yang harus dijawab responden. Instrumen ini terdiri dari data demografi meliputi inisial nama, alamat, umur, pendidikan, agama, pekerjaan, kehamilan ke, usia kehamilan. Bagian kedua kuesioner untuk tingkat pengetahuan ibu hamil berisi 30 pertanyaan tentang senam hamil.

Penilaian untuk pernyataan benar tentang pengetahuan mendapat nilai 1 dan jika salah tidak mendapat nilai 0.

Bagian ketiga kuesioner berisi 16 pernyataan tentang sikap ibu hamil tentang senam hamil. Pernyataan *favourable* sebanyak 9 sedangkan *unfavourable* sebanyak 7 pernyataan.

Penilaian untuk pernyataan f*avourable* sikap ibu hamil tentang senam hamil yaitu:

Sangat setuju :4
Setuju :3
Tidak setuju :2
Sangat tidak setuju :1

Sedangkan penilaian pernyataan *unfavourable* sikap ibu hamil tentang senam hamil yaitu:

Sangat tidak setuju :4
Tidak setuju :3
Setuju :2
Sangat setuju :1

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengodean sesuai dengan kategori yang telah ditentukan:

1) Umur

a) Rentan 14 - 19 tahun = 1

- b) Normal 20 35 tahun = 2
- c) Resiko > 35tahun = 3

2) Pendidikan

- a) SD = 1
- b) SMP = 2
- c) SMA = 3
- d) PT =4

3) Pekerja

- a) IRT = 1
- b) Buruh = 2
- c) Karyawan swasta =3
- d) Wiraswasta

4) Usia kehamilan ibu hamil

- a) Trimester 2 (14-26) minggu = 1
- b) Trimester 3(27-40) minggu = 2

5) Sikap ibu hamil yang mengikuti senam hamil

- a) Tidak Mendukung = 1
- b) Mendukung = 2

c. Entry (Memasukan Data)

Memasukan data dalam program, computer untuk dilakukan analisis lanjut. Salah satu program yang digunakan adalah program SPSS for windows.

d. Cleaning (Pembersihan Data)

Data dari setiap sumber yang telah selesai dimasukkan, dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan di interpretasikan.

e. Tabulating (Tabulasi)

Kegiatan ini dilakukan dengan cara menghitung data dari jawaban kuesioner responden yang sudah diberi kode, kemudian dimasukkan ke dalam tabel (Arikunto, 2010).

2. Analisis Univariat

Analisa univariat mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Analisa univariat dalam penelitian ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase yang digunakan untuk menyajikan gambaran karakteristik pasien yaitu umur, paritas dan pendidikan. Analisia univariat menggunakan rumus dasar sebagai berikut (Sugiyono, 2010):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentaase

F = frekuensi

N = jumlah jawaban responden

Hasil univariat pengetahuan cukup ibu hamil tentang senam hamil di Puskesmas Srandakan Bantul yaitu sebanyak 100, 145, sedangkan pengetahuan baik yaitu sebanyak 99,936.

Hasil univariat sikap tidak mendukung tentang senam hamil di Puskesmas Srandakan Banyul yaitu sebanyak 99,952 dan pada sikap mendukung pada ibu hamil yaitu sebanayak 100,042.

I. Etika penelitian

Penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek tidak boleh bertentangan dengan etik. Etik adalah ilmu atau pengetahuan yang membahas manusia, terkait dengan perilakunya terhadap manusia (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini peneliti mengunakan subjek penelitiannya yaitu pasien yang menjalani senam hamil di puskesmas Srandakan. Peneliti telah mendapatkan persetujuan etik penelitian dari komite etik Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakrta dengan Nomor: Skep/432/STIKES/VIII/2018 yang keluarkan pada tanggal 06 agustus 2018. Setelah mendapatkan persetujuan penelitian dimulai dengan menekankan masalah etika penelitian. Prinsip utama etika penelitian menurut Polit and Beck (2017), yang meliputi:

1. *Beneficence* (kemarahan hati)

Penelitian ini tidak memberikan dampak yang merugikan terhadap responden dan dapat menfaat bagi responden. Prinsip *beneficence* mencakup beberapa aspek yaitu:

- a. The right to freedom from harm and discomfort (hak untuk bebas dari bahaya dan ketidaknyamanan). Peneliti memiliki kewajiban untuk menghindari, mencegah, atau meminimalkan bahaya yang terjadi dalam penelitian. Untuk mencapai tujuan penelitian maka responden harus terhindar dari risiko bahaya dan ketidaknyamanan baik berupa fisik (seperti cedera, kelelahan), emosional (stres, ketakutan), sosial (kehilangan dukungan sosial), dan keuangan (kehilangan upah). Peneliti menjelaskan kepada responden terkait manfaat dan kerugian dalam penelitian. Reponden mengisikan kuesioner tanpa ada paksaan dari peneliti baik berupa fisik dan ancaman/psikologis.
- b. The right to protection from exploitation (hak untuk melindungi dari eksploitasi). Prinsip ini perlu dijaga oleh peneliti dengan kehati-hatian, sehingga responden tetap merasakan dilindungi dan tidak diekploitasi. Peneliti hanya menilai self esteem dan kualitas hidup responden sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian. Peneliti menjelaskan terkait dengan hasil dari pengisian kuesioner oleh responden.

2. Respect for human dignity (hak untuk menentukan nasib sendiri)

Meghormati hak dan martabat manusia merupakan aspek kedua dalam penelitian, yang mencakup:

- a. The right to self determination (hak untuk menentukan nasib sendiri) Responden berhak untuk menentukkan keterlibatannya dalam penelitian tanpa ada paksaan, ancaman, ataupun hukuman. Jika responden menyetujui untuk terlibat dalam penelitian maka responden menandatangani informed consent. Jika responden tidak menyetujui maka tidak memengaruhi layanan kesehatan yang diberikan, serta responden tidak menandatangani informed consent.
- b. *The right to full disclosure* (hak untuk pengungkapan penuh)

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui gambaran *self esteem* dan kualitas hidup pasien melalui pengisian kuesioner, sehingga respon dapat mengerti akan penelitian tersebut. Peneliti juga menjelaskan bahwa dalam penelitian ini tidak memberikan dampak terhadap responden.

3. *Justice* (keadilan)

Aspek yang terdapat pada keadilan yaitu meliputi :

a. *The right to fair treatment* (hak responden atas perlakuan yang adil)

Prinsip ini bahwa semua responden memperoleh semua keuntungan dan perlakuan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sosial. Dalam pemilihan responden peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti dalam penelitian.

b. The right to privacy (hak untuk privasi)

Setiap responden memiliki hak-hak dasar termasuk privasi dan kebebasan dalam memberikan informasi. Oleh sebab itu, peneliti tidak boleh menampilkan mengenai identitas responden dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. Peneliti harus memastikan bahwa data hasil dari penelitian dijaga secara ketat kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan akademik. Pada saat pengisian kuesioner peneliti tetap menjaga privasi responden yaitu dengan memastikan bahwa pada saat pengisian kuesioner jarak antara responden satu dengan lainnya tidak berdekatan sehingga tidak mempengaruhi jawaban yang di isi kan.

J. Pelaksanaan Penelitian

Jalannya penelitian ini melalui beberapa tahapan pelaksanaan yang diuraikan sebagai berikut:

1. Persiapan Penelitian

Pada tahap ini, disiapkan semua prosedur yang dilakukan untuk melaksanakan penelitian yaitu dimulai dari penyusunan proposal sampai mengerjakan revisian proposal. Tahap – tahap ini meliputi :

- a. Mengajukan masalah dan pengajuan judul penelitian ke pada pembimbing.
- b. Melakukan studi literasi dan konsultasi kepada pembimbing.
- c. Mengurus surat ijin untuk melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Srandakan Bantul.
- d. Menyusun proposal penelitian
- e. Bimbingan proposal dan melakukan revisi.
- f. Melakukan presentasi proposal penelitian
- g. Mengerjakan revisian proposal yang telah diseminarkan sambil merencanakan untuk mengurus surat ijin melakukan penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

Saat pelaksanaan penelitian, penelitian menggunakan kuesioner. Adapun langkah - langkah yang ditempuh sebagai berikut :

- a. Penelitian dilakukan setelah mendapatkan surat rekomendasi dari komite etik penelitian Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta serta surat ijin dari direktur utama Puskesmas Srandakan Bantul.
- b. Peneliti menemui, meminta ijin, dan menyampaikan maksud dan tujuan serta lamanya pengambilan data kepada kepala ruang KIA
- c. Peneliti memberikan penjelasan lebih lanjut kepada calon responden tentang tujuan, manfaat, prosedur penelitian, hak untuk menolak, dan jaminan kerahasiaan sebagai responden.
- d. Peneliti mendatangi calon responden pada saat jadwal senam hamil dan pada saat ibu hamil mengantri untuk pemeriksaan kehamilan di ruangan KIA.
- e. Peneliti mengkonfirmasi kembali data karakteristik calon responden seperti nama, alamat, usia, tingkat pendidikan terakhir, agama, pekerjaan, kehamilan ke, dan usia kehamilan.

- f. Responden mengumpulkan *informed consent* yang sudah disetujui kepada peneliti.
- g. Membagikan kuesioner tingkat pengetahuan tentang senam hamil dan kuesioner sikap setiap pasien untuk dijawab pernyataan yang telah disediakan peneliti serta dilakukan dalam waktu 20 menit.
- h. Kuesioner yang sudah diisi, kemudian dicek kembali kelengkapan pengisian semua item pertanyaan.
- i. Setelah semua data responden lengkap, selanjutnya peneliti memberikan cindera mata.
- j. Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan, terdapat beberapa ibu hamil yang pada saat jadwal senam hamil tidak melakukan senam hamil.
- k. Peneliti memeberi tanda pada buku kehamilan agar dapat mengetahui responden tersebut sudah terlibat dalam penelitian
- 1. Data yang sudah lengkap kemudian diolah dan analisa data.

3. Tahap Penyusunan

Penyusunan laporan penelitian merupakan tahap akhir penelitian. Tahap akhir penelitian yang dilakukan yaitu :

- a. Melakukan pengolahan dan menganalisis data menggunakan program komputer.
- b. Melakukan penyelesaian dan menyusun laporan akhir meliputi BAB IV dan BAB V, dimana pada BAB IV berisi tentang hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian, serta BAB V berisi tentang kesimpulan dan saran.
- c. Melakukan revisi laporan akhir sesuai saran dan koreksi pembimbing, serta mempersiapkan untuk melakukan ujian hasil.
- d. Melakukan seminar ujian hasil dan dilanjutkan dengan perbaikan serta pengumpulan skripsi.